

**EVALUASI PENINGKATAN KUALITAS DATA BIDANG KLUSTER 4  
PADA PROGRAM PENDAFTARAN TANAH KOTA LENGKAP  
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA I**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan  
pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



**Disusun Oleh:**

**INTAN ELLIANA YULITASARI**

**NIT. 19283209**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2023**

## ABSTRACT

One Map Policy or *Kebijakan Satu Peta (KSP)* is a strategic direction regarding the achievement of one map in Indonesia. In line with this, the Ministry of ATR/BPN is working to map land parcels throughout Indonesia through land registration activities. One of the attempts to accelerate land registration is through the Complete City Land Registration (PTKL) program. Surabaya City Land Office I is one of the offices appointed by the Director General of Land and Space Survey and Mapping (*Dirjen SPPR*) to implement PTKL in 2022. One of the main elements of PTKL is the activity of improving the quality of K4 field data.

This study aims to determine the strategy for improving the quality of K4 field data and evaluation by conducting tests on K4 field plotting in the 2022 PTKL program by the Surabaya City Land Office I. This research used mixed methods, by conducting interviews, area accuracy tests, and geometry accuracy tests on K4 plotting fields. The area accuracy test refers to Technical Guideline Number 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019, while the geometry accuracy test uses the polygon area, polygon near distance, and polygon circularity ratio methods. Sampling using purposive sampling method on the object of improving the quality of K4 field data in Bangkingan Village, Lakarsantri District, Surabaya City.

The strategy for improving the quality of data in the K4 field is in accordance with the material, man, money, and method components listed in Technical Guidelines Number 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019. Through testing 60 samples, it was found that there were was a difference in the K4 plotting field. The results of the area accuracy test found 1 field that did not meet the 5% area difference tolerance, while with the results of the geometry accuracy test 78.3% of the samples were in the excellent category, 20% were good, and 1.7% were in the fair category.

**Keywords:** K4 field data quality improvement, area accuracy test, geometry accuracy test

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT.....	ix
INTISARI.....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUTAKA .....	6
A. Kajian Literatur .....	6
B. Kerangka Teoretis .....	8
C. Kerangka Pemikiran.....	13
D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis .....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Format Penelitian .....	18
B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	19
D. Definisi Operasional Konsep atau Variabel .....	20
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	27

A. Kantor Pertanahan Kota Surabaya I.....	27
B. Kelurahan Bangkingan.....	34
BAB V PENINGKATAN KUALITAS DATA BIDANG K4 PADA PROGRAM PENDAFTARAN TANAH KOTA LENGKAP.....	36
A. Strategi Peningkatan Kualitas Data Bidang K4 .....	40
B. Uji Ketelitian Luas <i>Plotting</i> Bidang Tanah K4 Berdasarkan Petunjuk Teknis Nomor 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019 .....	47
C. Uji Akurasi Geometri <i>Plotting</i> Bidang Tanah K4 .....	49
BAB VI .....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	66
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*One Map Policy* atau Kebijakan Satu Peta (KSP) merupakan salah satu visi arahan strategis mengenai tercapainya satu peta yang terintegrasi pada satu referensi geospasial, satu standar, satu basis data, dan satu geoportal sehingga dapat menjadi acuan yang akurat dan akuntabel dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dan perumusan kegiatan berbasis spasial (Sekretariat Tim Percepatan Kebijakan Satu Peta, n.d.). KSP dilatarbelakangi oleh tumpang tindihnya informasi geospasial tematik (Silviana, 2019) hal ini juga berkaitan dengan arahan strategis presiden mengenai penyelesaian permasalahan tumpang tindih pemanfaatan ruang dengan mendahulukan penyelesaian hak-hak masyarakat dengan tetap memperhatikan kepastian berinvestasi.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) sebagai walidata di bidang pertanahan (Majalah Agraria, 2019) menjadi salah satu simpul jaringan yang berperan dalam mengelola data dalam KSP (Kastika, 2019). Juga dikatakan bahwa Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) turut berperan dalam percepatan pelaksanaan KSP (PPID, 2022). Sejalan dengan tujuan tercapainya KSP, Kementerian ATR/BPN tengah berupaya melakukan pendaftaran bidang tanah di seluruh wilayah Indonesia dengan percepatan pendaftaran tanah pada program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

Tidak hanya program PTSL, Kementerian ATR/BPN juga menyelenggarakan program Pendaftaran Tanah Kota Lengkap (PTKL). Melalui program PTSL dan PTKL keduanya sama-sama berupaya untuk mencapai “kota lengkap”, namun menurut Petunjuk Teknis Nomor 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019 bahwa program PTKL ditujukan bagi wilayah-wilayah perkotaan yang sebagian besar bidang-bidang tanahnya sudah terpetakan, tetap harus dipilih dan dilaksanakan dalam rangka melaksanakan pendaftaran tanah lengkap.

Makna “kota lengkap” adalah kota/kabupaten yang keseluruhan bidang tanahnya terdaftar dan terpetakan dengan kualitas KW1. Untuk mencapai “kota lengkap” maka perlu dilakukan pendaftaran pertama kali untuk bidang-bidang tanah yang belum terdaftar. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 bahwa pendaftaran tanah pertama kali dilaksanakan baik secara sistematis maupun sporadis. Selanjutnya bidang-bidang yang telah terdaftar akan tertuang dalam peta pendaftaran tanah. Namun dari kegiatan pendaftaran tanah dekade-dekade terdahulu masih terdapat bidang tanah terdaftar yang belum terpetakan. Berdasarkan Petunjuk Teknis PTSL Tahun 2023 bidang tanah yang terdaftar yang belum terpetakan termasuk kategori Kluster 4 (K4) yakni pada KW4, 5, 6.

Dalam Petunjuk Teknis Nomor 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019 disebutkan bahwa tujuan PTKL adalah membangun data bidang tanah terdaftar yang terpetakan dengan kualitas KW1. Sehingga salah satu unsur utama PTKL adalah peningkatan kualitas data bidang tanah dengan objek peningkatan kualitas data adalah bidang K4 (KW4, 5, 6).

Peningkatan kualitas data bidang tanah dalam hal ini dilakukan dengan melakukan pemetaan bidang tanah bagi bidang tanah terdaftar yang belum terpetakan. Menurut Kementerian ATR/BPN, 2019 dikutip oleh Rifqi Hanif (2020) bidang tanah KW4, 5, 6 dilakukan *plotting* (pemetaan bidang K4) menggunakan peta dasar pendaftaran. Pemetaan bidang K4 dapat dilakukan ke dalam peta pendaftaran atau peta dasar pendaftaran dalam sistem koordinat TM3 dengan memperhatikan Gambar Situasi (GS)/Surat Ukur (SU) serta didukung informasi lainnya (Petunjuk Teknis Nomor 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019). Pada Surat Ukur memuat informasi mengenai nilai luas, ukuran, bentuk, serta posisi bidang tanah berdasarkan hasil pengukuran. Dalam Surat Ukur juga terdapat penggambaran ulang bidang tanah secara digital untuk dimasukkan dalam peta pendaftaran (Hanif, 2020). Dalam proses *plotting* dimungkinkan terjadi penyesuaian bentuk, ukuran, serta posisi untuk mencocokkan kondisi yang ada pada peta pendaftaran dan peta dasar pendaftaran. Dimana dalam peta pendaftaran terdiri dari bidang-bidang yang telah terpetakan, bidang-bidang KW1, 2, 3 tersebut dianggap benar sehingga

tidak boleh dilakukan perubahan. Maka proses *plotting* memungkinkan untuk dilakukan penyesuaian ukuran, bentuk, serta posisi terhadap bidang-bidang KW1, 2, 3 agar tidak terjadi *gap* maupun *overlap*.

Sejalan dengan tujuan tercapainya KSP serta program percepatan pendaftaran tanah melalui program PTSL dan PTKL, Kantor Pertanahan Kota Surabaya I berupaya untuk mencapai “kota lengkap”. Dimana sejak tahun 2018 Kantor Pertanahan Kota Surabaya I melaksanakan program PTSL, kemudian pada tahun 2022 Kantor Pertanahan Kota Surabaya I melalui Direktur Jenderal Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang (Dirjen SPPR) Kementerian ATR/BPN ditunjuk untuk melaksanakan PTKL. Pada program ini, salah satu unsur utama PTKL dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kota Surabaya I yaitu peningkatan kualitas data, dimana tahun 2022 berhasil melakukan *plotting* sebanyak 11.454 bidang K4 (KW4, 5, 6). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas data bidang K4 serta evaluasi dengan melakukan uji terhadap *plotting* bidang K4 pada program PTKL tahun 2022 oleh Kantor Pertanahan Kota Surabaya I.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam proses menuju “kota lengkap”, pada tahun 2022 Kantor Pertanahan Kota Surabaya I menjadi salah satu kantor pertanahan yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Survei dan Pemetaan Pertanahan dan Ruang Kementerian ATR/BPN untuk melaksanakan Pendaftaran Tanah Kota Lengkap. Salah satu unsur utama dalam pelaksanaan PTKL adalah kegiatan peningkatan kualitas data, yakni pemetaan bidang tanah terdaftar yang belum terpetakan. Proses pemetaan bidang K4 ini memungkinkan untuk terjadi perubahan ukuran, bentuk, dan posisi akibat penyesuaian dengan keadaan peta pendaftaran dan peta dasar pendaftaran tanah. Sehingga muncul rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi peningkatan kualitas data bidang K4 (KW4, 5, 6) pada program PTKL tahun 2022 yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kota Surabaya I?

2. Bagaimana nilai luas *plotting* bidang tanah K4 (KW4, 5, 6) pada Program PTKL tahun 2022 di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I terhadap nilai luas yang tercantum dalam Surat Ukur merujuk pada Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Lengkap untuk Kota/Kabupaten Nomor 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019?
3. Bagaimana akurasi geometri *plotting* bidang tanah K4 (KW4, 5, 6) pada Program PTKL tahun 2022 di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I terhadap bidang hasil digitasi *scan* Surat Ukur asli?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas data bidang K4 (KW4, 5, 6) pada program PTKL tahun 2022 yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kota Surabaya I.
  - b. Untuk mengetahui perbandingan nilai luas *plotting* bidang tanah K4 (KW4, 5, 6) pada Program PTKL tahun 2022 di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I terhadap nilai luas yang tercantum dalam Surat Ukur merujuk pada Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Lengkap untuk Kota/Kabupaten Nomor 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019?
  - c. Untuk mengetahui perbandingan akurasi geometri *plotting* bidang tanah K4 (KW4, 5, 6) pada Program PTKL tahun 2022 di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I terhadap bidang hasil digitasi *scan* Surat Ukur asli?
2. Manfaat Penelitian
  - a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan peneliti mengenai peningkatan kualitas data bidang K4 pada program PTKL.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab mengenai strategi dalam mengatasi permasalahan mengenai bidang tanah K4, dimana dapat menjadi masukan bagi kantor pertanahan dalam menentukan kebijakan dan penyusunan strategi dalam hal peningkatan kualitas data bidang tanah, serta dapat menjadi masukan bagi Kementerian ATR/BPN dalam menentukan kebijakan melalui peraturan yang ditetapkan untuk



mencapai desa/kelurahan lengkap sehingga terwujudnya kota/kabupaten lengkap.

- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembaruan informasi bidang pertanahan khususnya dalam hal peningkatan kualitas data bidang tanah K4 pada program PTKL.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan konsep yang termuat dalam Petunjuk Teknis Nomor 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019, strategi peningkatan kualitas data bidang K4 di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I sesuai dengan komponen material, *man*, *money*, dan metode. Material berupa informasi pada data elektronik dan analog. *Man* yakni SDM yang memadai oleh swakelola kerjasama dengan UGM serta sinergitas dengan pegawai Kantor Pertanahan Kota Surabaya I. *Money* dengan pembiayaan oleh Kementerian ATR/BPN, DIPA Satuan Kerja Ditjen SPPR. Sedangkan metode, Kantor Pertanahan Kota Surabaya I menekankan pengerjaan secara sistematis, yakni diawali dengan inventarisasi data dilanjutkan dengan analisis data. Sehingga masing-masing kasus data memiliki arah pengerjaan yang jelas. Seluruh komponen tersebut terpenuhi dengan baik di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I. Walaupun begitu, tidak luput dari kendala, seperti adanya perbedaan bidang K4 yang ditampilkan pada *dashboard* PTSL dengan KKP, adanya Buku Tanah yang belum dimatikan secara sistem KKP, fisik Buku Tanah yang belum ditemukan, dan adanya perbedaan administrasi pada pencatatan pendaftaran tanah akibat perubahan wilayah administrasi kelurahan.
2. Hasil uji ketelitian luas menyatakan sebanyak 59 bidang atau sebesar 98,3% bidang tanah memenuhi toleransi perbedaan luas. Sedangkan 1,7% atau sebanyak 1 sampel bidang tanah tidak memenuhi toleransi perbedaan luas.
3. Evaluasi kualitas data spasial melalui uji akurasi geometri menghasilkan frekuensi kategori sangat baik, baik, dan cukup baik adalah sebanyak 47, 12, dan 1. Sehingga 78,3% dalam kategori sangat baik, 20% kategori baik, dan 1,7% pada kategori cukup baik.

## **B. Saran**

1. Dari kendala yang didapati ketika tahap awal peningkatan kualitas data bidang K4, yakni terdapat Buku Tanah yang belum dimatikan secara sistem. Maka akan lebih baik apabila Kantor Pertanahan perlu melakukan *cleansing* secara rutin. Hal ini juga berdampak pada kesesuaian data pada sistem KKP dengan dokumen analognya.
2. Diperlukan konsistensi bagi Kantor Pertanahan dalam melakukan uji ketelitian luas dari hasil pengerjaan pemetaan bidang K4 untuk menjaga kesesuaian luas bidang tanah pada peta pendaftaran tanah dengan nilai luas yang tercantum pada produk Surat Ukur.
3. Diperlukan konsistensi Kantor Pertanahan dalam melakukan uji akurasi geometri terhadap bidang peningkatan kualitas data bidang K4. Sedikit banyak dapat diketahui perbedaan bidang *plotting* K4, sehingga temuan tersebut dapat menjadi evaluasi sebagai upaya kontrol kualitas data spasial bidang tanah, untuk selanjutnya dapat dilakukan penanganan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., Widjajanti, N., Laksono, D., Kurniati, R., Solihah, M., Purwanti, S., Sidqi, B., Paramitasari, A., & Diputra, M. S. (2012). *Final Report: Evaluation Of Openstreetmap Data In Indonesia (Case Study: Yogyakarta, Surabaya, Jakarta, Bandung, Padang, and Dompu)*.
- Arif Suhattanto, M., Sarjita, Sukayadi, & Aries Mujiburohman, D. (2021). Kualitas Data Pertanahan Menuju Pelayanan Sertifikat Tanah Elektronik. *Jurnal Widya Bhumi*, 1(2), 87.
- Baharudin, I., Subiyanto, S., & Janu Amarrohman, F. (2017). Analisis Hasil Digitalisasi Surat Ukur Pada Sistem Geo KKP Di Kantor Pertanahan Kota Semarang (Studi Kasus: Kel. Karangroto Dan Kel. Genuksari, Kec. Genuk). *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4).
- Bashit, N., Sujianto, U., & Utomo, D. C. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam F. Arifan, K. T. Martono, S. Adhy, & S. Winarni (Ed.), *Peningkatan Kualitas Data Spasial Bidang Tanah Kota Lengkap*. FKM Undip Press.
- BPS Kota Surabaya. (2021). Kecamatan Lakarsantri Dalam Angka 2021. *Kecamatan Lakarsantri Dalam Angka 2021*.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (P. Latifah, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Despalantri, E. (2014). *Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Di Smp Negeri Kota Payakumbuh Berdasarkan Indeks Inklusif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Djohan Oe, M. (2015). Tugas dan Fungsi Badan Pertanahan Nasional Dalam Pendaftaran Tanah. *Pranata Hukum*, 10(1), 62–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.36448/pranatahukum.v10i1.155>
- Hajaroh, M. (2018). Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan). *Foundasia*, 9(1).
- Handono, A. B., Suhattanto, Muh. A., & Nugroho, A. (2020). Strategi Percepatan Peningkatan Kualitas Data Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Tunas Agraria*, 3(3).
- Hanif, R. (2020). *Evaluasi Akurasi Geometri Hasil Plotting Bidang Tanah Dari Proyek Peningkatan Kualitas Data Spasial Pendaftaran Tanah Menuju Kota Lengkap Di Kota Denpasar* [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.

- Kastika, I. W. (2019). *Strategi dan Progres Pembangunan “Kota Lengkap” Di Kantor Pertanahan Kota Denpasar* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Majalah Agraria. (2019). *Dukung One Map Policy, Kantor Pertanahan Kota Surabaya I Canangkan Kota Lengkap*. Majalah Agraria.
- Masfufah. (2015). *Efektivitas Pemberian Pertimbangan Teknis Pertanahan Dalam Penerbitan Izin Perubahan Penggunaan Tanah (IPPT) Sebagai Instrumen Pengendalian Alih Fungsi Tanah Pertanian Ke Non Pertanian Di Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Mawadah, M. (2021). Peningkatan Kualitas Data Bidang Tanah Di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan. *Jurnal Tunas Agraria*, 4(2), 158–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.31292/jta.v4i2.143>
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1).
- Nurrachman, H., & Marlina. (2018). Analisis Prosedur Penyimpanan Dan Pengelolaan Arsip Surat Ukur Tanah Di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 7(2).
- PPID. (2022). *Kementerian ATR/BPN Turut Mempercepat Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta Guna Mperkuat Pembangunan Nasional Berbasis Spasial*. [ppid.atrbpn.go.id](http://ppid.atrbpn.go.id).
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- S. Soedomo, A., & Indra Murti, A. (2015). Peta Tunggal BPN Untuk Peningkatan Kualitas Sistem Pendaftaran Tanah (Permasalahan, Peluang dan Alternatif Solusinya). *Indonesia Journal of Geospatial*, 4(1), 17–24.
- Sekretariat Tim Percepatan Kebijakan Satu Peta. (n.d.). *Tentang Percepatan Kebijakan Satu Peta (PKSP)*. Retrieved Maret 24, 2023, from [satupeta.go.id](https://satupeta.go.id): <https://satupeta.go.id/about>
- Silviana, A. (2019). Kebijakan Satu Peta (One Map Policy) Mencegah Konflik di Bidang Administrasi Pertanahan. *Online Administrative Law & Governance Journal*, 2(2), 2621–2781.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.
- SustaIN. (n.d.). *Apa itu ZI, WBK, dan WBBM?* Retrieved from sustain.id: <https://sustain.id/2021/03/19/apa-itu-zi-wbk-dan-wbbm/>
- Triasavira, M. (2022). *Pergeseran Asas Publisitas Dalam Pendaftaran Tanah Pertama Kali* [Skripsi, Universitas Wiraraja]. <http://repository.wiraraja.ac.id/2185/>
- Widodo, S. (2022). *Upaya Penyelesaian Bidang-Bidang Tanah Kluster 4 (K4) Dalam Rangka Mempercepat Perwujudan Desa / Kelurahan Lengkap Di Kabupaten Karanganyar* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah
- Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah
- Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Lengkap untuk Kabupaten/Kota Nomor: 003/Juknis-003.UK.01.01/II/2019
- Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Nomor: 3/Juknis-HK.02/III/2023